

Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

Novia Dwi Fatmawati Panjaitan

Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pekalongan
Email: noviadwi8e@gmail.com

Happy Sista Devy

Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pekalongan
Email: happy.sista.devy@iainpekalongan.ac.id

Received: 21 March 2021, Accepted: 19 April 2021, Published: 24 May 2021

ABSTRACT

This research aims to see the effect of insurance premium income, claims, investment and operating cost on the growth of Islamic life insurance companies in Indonesia. Research method in this research, used the multiple linear regression using the SPSS 22 program. The sampling technique used is purposive sampling with the population being sharia life insurance companies in Indonesia which are listed in the OJK in 2015-2019. The results showed that insurance premium income has a positive and significant effect on asset growth, while claims and operating cost have a negative and significant effect, so it can be concluded that the greater the insurance premium higher growth of the company's assets, while the claims and operating expenses apply the opposite. Investment in its effect on asset growth shows insignificant results.

Keywords : islamic life insurance, claims, investment, operating cost

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendapatan premi asuransi, klaim, investasi dan biaya operasional terhadap pertumbuhan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 22. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan populasinya adalah perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK tahun 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan premi asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, sedangkan klaim dan biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar premi asuransi semakin tinggi pertumbuhan aset perusahaan, sedangkan klaim dan biaya operasional berlaku sebaliknya. Investasi dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan aset menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Kata kunci: asuransi jiwa islam, klaim, investasi, biaya operasional

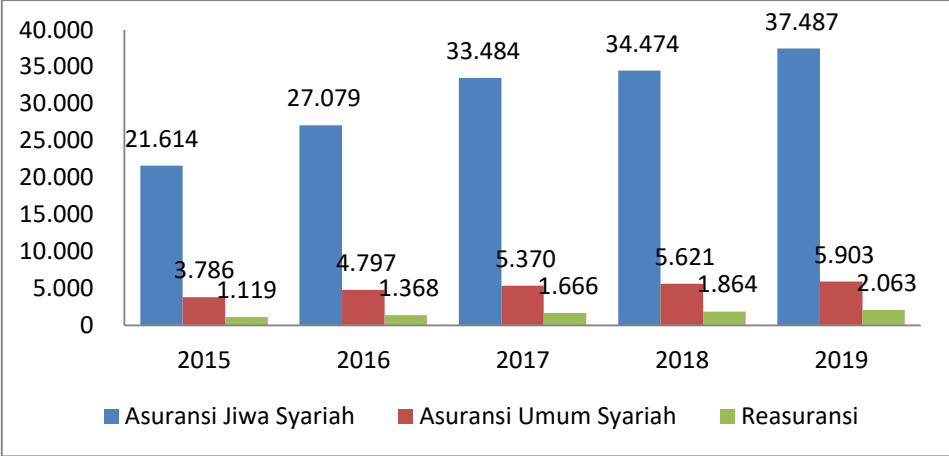
PENDAHULUAN

Setiap insan dalam menjalani kehidupannya akan selalu menjumpai yang namanya risiko. Risiko yang menyimpannya bisa berupa resiko bisnis, kecelakaan dan sakit. Segala cobaan yang menimpa manusia sudah menjadi ketentuan Allah SWT yang tidak bisa dihindari. Namun, manusia supaya senantiasa berikhtiar agar bisa meminimalisir risiko yang berdampak pada keuangan yang muncul di kemudian hari. Sebagai umat muslim, manusia diwajibkan untuk bahu-membahu terhadap sesamanya yang terkena cobaan, seperti yang ditawarkan pada konsep asuransi (Juwita, 2018) .

Asuransi syariah ialah kegiatan usaha yang pelaksanaannya saling membantu. Oleh karenanya, bisa dianggap bahwa prinsip dasar asuransi *ta'awun* ialah fundamen syariat yang saling bertoleransi pada sesama insan yang bertujuan agar kebersamaan bisa terbina dan meringankan bencana yang diderita. (Arif Effendi, 2016). Eksistensi asuransi syariah di Indonesia bermula tahun 1994, ditandai dengan dibangunnya Asuransi Takaful Indonesia di tanggal 25 Agustus 1994 di mana produknya ialah Asuransi Takaful Keluarga. Semenjak itu, perusahaan asuransi syariah lainnya bermunculan, berkaca pada Asuransi Takaful Indonesia yang mengoperasikan bisnisnya dengan berbasis syariah (Arif Effendi, 2016).

Sesuai data OJK di tahun 2016, di Indonesia ada perusahaan asuransi jiwa syariah sebanyak 24, asuransi umum syariah sebanyak 28, dan reasuransi sebanyak 3. Asuransi jiwa syariah mencakup perusahaan asuransi jiwa unit usaha syariah sejumlah 19 dan asuransi jiwa full syariah sejumlah 5. Sementara asuransi umum syariah mencakup perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang sejumlah 25 dan yang full syariah sebanyak 3 perusahaan. Berikut ditampilkan grafik pertumbuhan industri asuransi syariah.

Grafik 1
Perkembangan pertumbuhan aset pada industri asuransi syariah (dalam Rp miliar)



Sumber: OJK diolah, 2020.

Bisa dicermati, perkembangan aset di perusahaan asuransi jiwa syariah lebih unggul daripada perusahaan lainnya yakni perusahaan asuransi umum syariah dan perusahaan reasuransi. Terbukti pada data selama 2015-2019 yang menunjukkan angka yang jauh lebih tinggi dibandingkan asuransi umum syariah dan reasuransi.

Salah satu kinerja suatu perusahaan bisa diketahui dengan melalui laporan keuangannya. Oleh karena itu, perusahaan asuransi syariah dituntut untuk memperlihatkan serta meningkatkan kinerjanya agar semakin baik. Kondisi keuangan perusahaan dapat dikatakan sehat ialah apabila perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan aset yang tinggi.

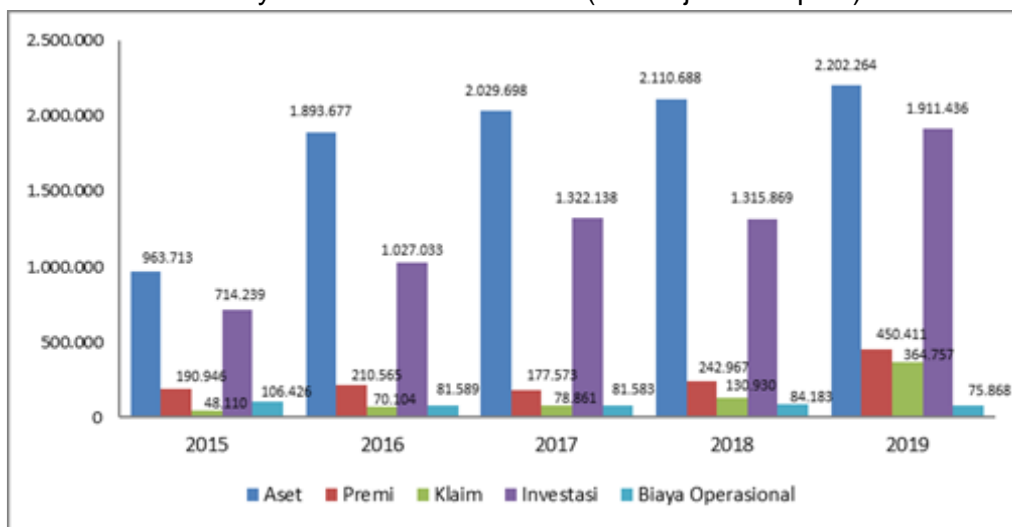
Pertumbuhan aset yang tinggi dapat meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi oleh pihak luar terhadap perusahaan (Purwaningrum & Filianti, 2020). Pertumbuhan aset yang tinggi diperusahaan tidak lepas dari beberapa variable yang ada dalam perusahaan yang mampu mempengaruhi besar tidaknya pertumbuhan aset yang ada.

Hal yang harus diperhatikan dalam dunia asuransi yaitu mengenai tarif premi, sebab banyaknya jumlah premi yang terperoleh ditentukan oleh tarif premi. Penetapan tarif atau premi harus bisa dipakai untuk meng-cover klaim termasuk biaya asuransi lain dan profit yang perusahaan asuransi harapkan. Premi yang terhimpun dari kontribusi peserta asuransi bisa dipakai perusahaan dalam menjalankan investasi di mana dalam pelaksanaannya sesuai dengan aturan *syara*. Di sini, peranan perusahaan asuransi syariah yaitu sebagai *mudharibi* yang kewajibannya membayar klaim pada peserta bila salah satu dari pesertanya terkena cobaan (Ikhsan, et al, 2015).

Selain adanya tarif premi yang ada, hal penting lainnya dalam hubungannya dengan pertumbuhan aset dalam perusahaan yaitu adanya biaya operasional. Perusahaan asuransi jiwa syariah dalam menjalankan kegiatannya membutuhkan biaya operasional, yakni diwujudkan dalam uang yang dikeluarkan perusahaan agar kegiatan esensial perusahaan bisa terlaksana. Unsur biaya operasional pada tiap-tiap perusahaan bervariasi. Biaya operasional yang perusahaan keluarkan sumbernya dari peran serta nasabah yang diistilahkan dengan *ujroh*. Semakin sedikit biaya operasional, maka akan semakin meningkat kinerjanya, sebab biaya operasionalnya bisa terkelola dengan efisien jadi bisa menganggarkan biaya di sector lain yang lebih potensial (Inderastuti, 2018). Berikut adalah grafik perkembangan aset, premi, klaim, investasi dan biaya operasional perusahaan asuransi jiwa syariah dalam periode tahun 2015-2019.

Grafik 1.2

Perkembangan Aset, Premi, Klaim, Investasi dan Biaya Operasional Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2015-2019 (dalam jutaan rupiah)



Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2015-2019 diolah, 2020.

Sesuai grafik 1.2, bisa dicermati aset dan klaim perusahaan asuransi jiwa syariah meningkat tiap tahunnya. Sementara pada premi, investasi dan biaya operasionalnya, perusahaannya mengalami fluktuasi. Premi asuransi jiwa syariah menurun di tahun 2017 yakni 0,18%, dan meningkat 0,27% pada tahun 2018. Investasi asuransi jiwa syariah turun pada tahun 2018, yakni 0,005% dan pada tahun 2019 naik menjadi 0,31%. Sementara itu, terjadi penurunan 0,3% dan 7,6% pada biaya operasional di tahun 2016 dan 2017. Di tahun

2018, biaya operasionalnya naik menjadi 0,03%, namun pada tahun 2019 biaya operasionalnya menurun lagi, yakni 0,11%.

Beberapa penelitian mengenai pertumbuhan aset perusahaan, yang diantaranya Evi Sistiyarini, Zubaidah Nasution, (2019) yang berjudul Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia. Pada penelitiannya memperoleh hasil yang mengindikasikan, secara simultan ada pengaruh antara investasi, dana tabarru', premi, dan klaim pada pertumbuhan aset asuransi syariah. Selain itu, secara keseluruhan investasi dan klaim pengaruhnya positif signifikan pada pertumbuhan aset asuransi syariah. Sementara premi dan dana tabarru' tidak mempunyai pengaruh pada pertumbuhan aset. Penelitian lainnya dilaksanakan oleh Putri Imanda (2017) mengindikasikan jika variabel klaim, premi dan beban operasional pengaruhnya negatif terhadap pertumbuhan aset; dan variabel hasil investasi pengaruhnya positif terhadap pertumbuhannya aset asuransi jiwa syariah. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Evi Sistiyarini, Zubaidah Nasution (2019) dan Putri Imanda (2017). Penelitian yang dilaksanakan oleh Evi Sistiyarini, Zubaidah Nasution (2018) menunjukkan bahwa pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset adalah positif signifikan. Namun hasil penelitiannya tidak sama dengan yang dilaksanakan Putri Imanda (2017) yang memperlihatkan hasil statistik jika klaim mempengaruhi secara negatif terhadap pertumbuhan aset. Beberapa penelitian lain mengenai asuransi juga sudah dilakukan yang diantaranya adalah penelitian dari Camino-Mogro & Bermúdez-Barrezueta (2019), Salman & Hassan (2020), Zainudin, et al (2018), dan Oscar Akotey, et al (2013). Namun, penelitian ini memfokuskan kepada pengaruhnya beberapa variabel mengenai asuransi jiwa syariah terhadap pertumbuhan aset.

Berdasarkan adanya fenomena dan perbedaan hasil penelitian atau riset gap yang ditunjukkan, maka pentingnya dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan premi, klaim, investasi, biaya operasional terhadap pertumbuhan aset.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif yang tujuannya meninjau serta menggambarkan objek yang diteliti lewat angka sesuai dengan apa yang terjadi. Pengujian hipotesis yang telah disusun menggunakan beberapa tahap pengujian mulai dari normalitas, uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda menggunakan alat bantu aplikasi SPSS 22. Populasi yang digunakan adalah perusahaan asuransi jiwa syariah yang tercatat dalam OJK tahun 2015 hingga 2019. Sedangkan teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam OJK tahun 2015-2019
2. Perusahaan yang mempublikasi laporan keuangannya pada tahun 2015-2019
3. Perusahaan yang memiliki aset > 500 miliar. Hal ini dipilih agar data yang digunakan tidak bias. Apabila aset yang perusahaan miliki masih sedikit, layak nya perusahaan yang baru dibangun. Disamping itu, data yang diaplikasikan yaitu data tahun 2019 (data terkini) dari laporan keuangan perusahaan.
4. Ada data yang berkenaan dengan variabel pada penelitiannya ini, yaitu premi, klaim, investasi, biaya operasional dan aset perusahaan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka didapat delapan perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Beberapa sampel perusahaan tersebut diantaranya adalah PT AIA Financial, PT Asuransi Takaful Keluarga, PT Axa Mandiri Service, PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Life, PT BNI Life Insurance, PT Avrist Assurance.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *one sample kolmogrov smirnov* test maka dapat ditunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal karena mempunyai signifikansi 0,123. Selain uji normalitas, uji asumsi klasik juga dilakukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang pertama dilakukan adalah uji heterokedastisitas yang menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, uji ini dilakukan dengan metode *Spearman's Rho*. Uji asumsi klasik kedua yang dilakukan adalah uji autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, dengan ditunjukkan nilai *durbin watson* sebesar 1,849. Uji berikutnya yang dilakukan merupakan uji yang mengidentifikasi adakah korelasi diantara variabel bebas dalam model regresinya. Hasil yang ditunjukkan dari pengujian yang dilakukan yaitu bahwa nilai VIF tidak kurang dari 10 dan nilai *tolerance* menunjukkan angka lebih dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi.

Hasil pengujian hipotesis pada analisis regresi linier berganda dapat ditunjukkan pada persamaan penelitian sebagai berikut :

$$Y = 8,055 + 1,361 X_1 - 1,703 X_2 - 0,047 X_3 - 0,320 X_4$$

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan terlihat bahwa pengaruh dari ketiga variabel adalah negatif kecuali pada variabel pendapatan premi yang menunjukkan pengaruhnya positif terhadap pertumbuhan aset.

Hasil uji statistik pengujian hipotesis yang dilakukan dapat dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Signifikansi
Premi	0,011
Klaim	0,001
Investasi	0,765
Biaya Operasional	0,047

Sumber : olah data spss versi 21

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa premi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset, variabel klaim dan biaya operasional juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan hasil yang berbeda didapat pada pengolahan statistik yang menunjukkan bahwa investasi mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.

1. Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Pertumbuhan Aset

Premi ialah uang yang peserta (pihak tertanggung) bayarkan pada perusahaan asuransi (pihak penanggung) untuk penggantian apabila terjadi kerugian, kerusakan, termasuk hilangnya untung yang sudah diekspektasikan karena munculnya perjanjian atas berpindahannya risiko dari peserta ke penanggungnya. Semua premi asuransi syariah yang masuk ialah dana yang nasabah miliki, di mana dananya dipotong dengan *fee* perusahaan atas jasa kelola dana premi. Manfaat premi bagi peserta yaitu untuk menentukan besarnya jumlah tabungan peserta, atau dana klaim terhadap bencana yang memicu munculnya klaim, termasuk menaikkan investasi di masa mendatang.

Secara teori premi ialah sumber dana dan pendapatan asuransi perusahaan asuransi syariah yang menjadi aspek penting dalam memelihara ekstensi perusahaan.

Berdasar teori akuntansi yakni konsep pendapatan ialah arus masuk atau kenaikan aset dari sebuah entitas yang menjadi aktivitas pokok perusahaan yang sedang dijalankan. Oleh karenanya, letak premi selaku pendapatan asuransi syariah sehingga makin tinggi pendapatan premi yang diperoleh perusahaan bersangkutan, maka pertumbuhan aset yang dicapai perusahaannya akan naik. Sehingga simpulannya adanya hubungan searah diantara pendapatan premi dengan pertumbuhan aset.

Setelah dilakukan pengujian statistik, hasil yang tunjukkan adalah bahwa premi asuransi jiwa syariah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Dengan kata lain, semakin banyak pendapatan premi yang didapat oleh perusahaan, maka akan semakin besar pula pertumbuhan aset yang akan dicapai. Hasil ini didukung penelitian oleh Istianing Sastrodiharjo dan I Putu Utama (2015) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Non Syariah Di Indonesia menunjukkan yakni secara individual premi mempengaruhi positif dan signifikan pada pertumbuhan aset perusahaan asuransi. (Sastrodiharjo & Sutasama, 2015) Disamping itu juga penelitian oleh Warsani Purnama Sari (2020) dengan judul *Asset Growth on Sharia Insurance (2020)* yang memperlihatkan premi mempengaruhi positif dan signifikan dengan pertumbuhan aset perusahaan asuransi di Indonesia. (Sari, 2020)

2. Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset

Klaim merupakan proses di mana hak-hak pertanggung jawaban risiko rugi yang didasarkan pada kesepakatan diperoleh peserta asuransi. Segala upaya yang sudah pengelola asuransi lakukan perihal memberi jaminan hak-hak supaya betul-betul diapresiasi. Oleh karenanya, pengelola supaya bisa menangani klaim dengan efektif.

Secara teori yang diungkapkan oleh M. Syakir Sula yakni klaim ialah beban yang mesti ditanggung suatu perusahaan asuransi. Sehingga klaim pada perusahaan asuransi sebagai biaya atau beban, maka apabila terjadi klaim akan menurunkan taraf pertumbuhan asetnya. Seperti halnya yang hasil dari peneliti yang memperlihatkan klaim mempengaruhi negative pada pertumbuhan aset yang berarti makin tinggi klaim dalam suatu perusahaan maka pertumbuhan asetnya makin rendah.

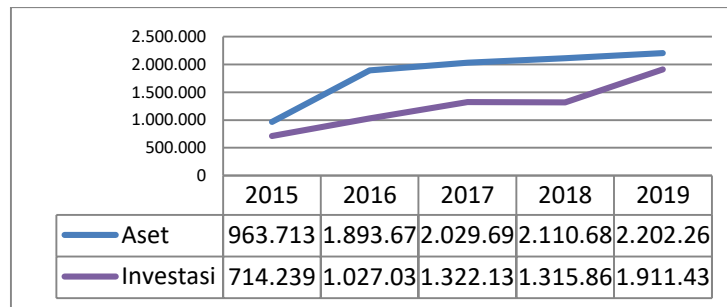
Hasil pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa adanya klaim merupakan salah satu beban dari perusahaan asuransi syariah dan menjadi sesuai yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan teori akuntansi yang menyatakan beban dijelaskan sebagai penurunan economic benefit yang bentuknya depletion pemakaian dari aset yang menyebabkan menurunnya equity disamping disebabkan distribusi untuk keterlibatan dari berbagai pihak pada ekuitas. Jadi hubungannya berbanding terbalik diantara beban dengan pertumbuhan asetnya. Sehingga simpulannya makin tinggi beban klaim perusahaan maka pertumbuhan asetnya makin rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhsan (2016) yang menunjukkan bahwa klaim berpengaruh negatif dan signifikan pada pertumbuhan aset asuransi PT Sinarmas Syariah. (Ikhsan et al., 2015) Serta penelitian yang dilakukan oleh Putri Imanda (2017) yang memperlihatkan yakni klaim mempengaruhi negatif dan signifikan pada pertumbuhan aset. (Imanda, 2017).

3. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset

Investasi ialah pengeluaran yang perusahaan lakukan untuk dapat membeli saham atau sekuritas yang tujuannya agar nilai asetnya pada waktu mendatang bisa meningkat. Berdasarkan teori makin tinggi kapabilitas perusahaan dalam manajemen investasinya, maka pertumbuhan aset perusahaannya akan naik.

Grafik 1.1
Data Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2015-2019 diolah, 2020.

Berdasar grafik 1.1, memperlihatkan pertumbuhan aset setiap tahunnya mengalami peningkatan sedangkan pada investasi mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 0,005%. Sehingga memperlihatkan yakni investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah tidak menjadi pengaruh pada pertumbuhan aset perusahaan bersangkutan, karena jika ada penambahan investasi pada tahun 2019, peningkatan aset tidak meningkat besar berbeda dengan penambahan investasi yang cukup besar yaitu sebesar 45%.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan teori, hal tersebut dapat terjadi karena investasi dananya yang tidak memberikan keuntungan yang tinggi. Sehingga tidak mampu untuk membuat pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Namu, meruginya investasi pada tahun paling akhir ini bisa jadi dikarenakan iklim investasi dan kondisi makroekonomi yang tidak mendukung. Disamping itu, penentuan instrumen investasi pada asuransi syariah masih dalam jumlah yang minim dibandingkan dengan asuransi konvensional. Perusahaan asuransi syariah tidak dapat memasuki beberapa industri investasi pada perusahaan yang bisnisnya mengandung riba (Habibillah, 2020).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Indriyani (2018), yang menjelaskan bahwa jika investasi tidak mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah.(Indriyani, n.d.) Serta penelitian oleh Ardiansyah Habibillah dan Dahlifah (2020) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa inestasi tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan asetnya (Habibillah, 2020).

4. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset

Biaya operasional dapat dimaknai sebagai biaya yang perusahaan keluarkan agar bisnisnya dapat bertahan dan tidak berkaitan langsung dengan produk perusahaan, melainkan aktivitas operasionalnya. Semakin sedikit biaya operasional, maka akan semakin meningkat kinerjanya, sebab biaya operasionalnya dapat dikelola dengan efisien maka bisa alokasi biayanya bisa diperuntukkan ke sektor lainnya yang cenderung produktif. Biaya operasional mencakup biaya akuisisi, biaya pemasaran serta biaya administrasi dan umum. Perusahaan didorong untuk terus melakukan efisiensi terhadap biaya operasional perusahaan. Karena jika pengeluaran biaya operasionalnya makin sedikit, maka performa perusahaannya makin membaik sehingga perusahaan bisa berkonsentrasi lebih di sektor lainnya yang cenderung produktif guna untuk meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

Secara teori akuntansi menjelaskan bahwa beban dijelaskan sebagai penurunan economic benefit yang bentuknya depletion pemakaian dari aset yang menyebabkan menurunnya equity disamping disebabkan distribusi untuk keterlibatan dari berbagai pihak pada ekuitas. Jadi hubungannya berbanding terbalik diantara beban dengan pertumbuhan asetnya. Sehingga simpulannya makin tinggi biaya operasional perusahaan maka semakin rendah pertumbuhan aset demikian kebalikannya.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa biaya operasional mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan. Hal tersebut sesuai dengan teori akuntansi, yang menggambarkan bahwa biaya operasional menjadi sebuah beban bagi perusahaan asuransi jiwa syariah yang mengakibatkan penurunan pada pertumbuhan aset asuransi syariah. Pengaruhnya yang negatif ini menunjukkan bahwa ketika biaya operasional yang tinggi maka pengaruhnya terhadap pertumbuhan aset akan menurun, dan begitu juga sebaliknya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa premi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar premi yang didapatkan oleh perusahaan asuransi, maka akan mempengaruhi pada peningkatan pertumbuhan aset. Semakin banyak premi yang didapatkan oleh perusahaan, maka perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut sebagai modal untuk berinvestasi yang akan menimbulkan pertumbuhan investasi perusahaan yang baik pula. Hasil lain menunjukkan bahwa klaim dan biaya operasional mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya operasional dan klaim merupakan sebuah beban bagi perusahaan asuransi sehingga menghambat adanya pertumbuhan ekonomi. Hasil lain yang ditunjukkan dari hasil statistic adalah bahwa investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan aset. Berdasarkan pengamatan data yang ada, bahwa investasi ini tidak menjadi factor yang menjadi pengaruh meningkatnya pertumbuhan aset perusahaan asuransi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, Faiqotul Nur Assyifah Ainul, Jeny Susyanti and Ronny Malavia Mardani. 2017. "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 6, no. 2.
- Arif Effendi. (2016). *Asuransi Syariah Di Indonesia (Studi Tentang Peluang Ke Depan Industri Asuransi Syariah)*, 3(2), 72.
- Camino-Mogro, S., & Bermúdez-Barrezueta, N. (2019). Determinants of profitability of life and non-life insurance companies: evidence from Ecuador. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 831–872. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0371>
- Effendi, Arif. 2016. "Asuransi Syariah Di Indonesia (Studi Tentang Peluang Ke Depan Industri Asuransi Syariah)" 3, no. 2.
- Habibillah, A. (2020). *Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Asuransi Kerugian Syariah Di Indonesia Periode (2016-2018)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta.
- Kartika, Risma, and Dina Fitriasia Septiarini. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Peserta Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 4, no. 1.
- Ikhsan, M., Gidayat, A. R., & Fitriah, E. (2015). *Pengaruh Premi Dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Pt. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2012-2014*, 1(2), 364.
- Indura, Alif Chandra. 2019. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah Di Indonesia." *Indonesian Journal of Islamic Business Dan Economics* 01 .

- Imanda, P. (2017). Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, Dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah Di Indonesia.[Skripsi] (Phd Thesis). Uin Raden Fatah Palembang.
- Inderastuti, A. (2018). Ashri Inderastuti, "Pengaruh Klaim, Hasil Underwriting, Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016, 11.
- Indriyani, F. (n.d.). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2012 - 2016.
- Juwita, T. (2018). Trispa Juwita, "ANALISIS PENGARUH PREMI, KLAIM, INVESTASI DAN SURPLUS UNDERWRITING Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Asuransi syariah Tahun 2012-2016 , 2018)ERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA INDUSTRI ASURANSI SYARIAH TAHUN 2012-2016.
- Muchlaso, et al. 2018. "Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Underwriting Terhadap Pendapatan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 7, no. 03.
- Oscar Akotey, J., Sackey, F. G., Amoah, L., & Frimpong Manso, R. (2013). The financial performance of life insurance companies in Ghana. *Journal of Risk Finance*, 14(3), 286–302.
- Purwaningrum, S., & Filianti, D. (2020). Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, 7(5), 957.
- Pertiwi, et al 2018. "Pengaruh Strategi Organisasi, Investasi Aset Tetap, Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)." *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 5, no. 1.
- Sastrodiharjo, Istianingsih, and I Putu Sutasama. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Non Syariah Di Indonesia." *Akuntabilitas* 8, no. 11.
- Salman, S. A., & Hassan, R. (2020). Motivating factors for consumers to participate in takāful: a survey by Indian insurance policyholders. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(9), 1871–1888. <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2018-0217>
- Sari, W. P. (2020). Asset Growth on Sharia Insurance. *Britian International of Humanties and Social Sciences (BloHS) Journal*, 2(1).
- Sastrodiharjo, I., & Sutasama, I. P. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Non Syariah Di Indonesia. *Akuntabilitas*, 8(11).
- Zainudin, R., Ahmad Mahdzan, N. S., & Leong, E. S. (2018). Firm-specific internal determinants of profitability performance: an exploratory study of selected life insurance firms in Asia. *Journal of Asia Business Studies*, 12(4), 533–550.